

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya penerapan keamanan dan keselamatan wahana bagi pengunjung di Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng dilakukan dengan menerapkan beberapa upaya yaitu: (a) Aturan resmi yaitu dengan menerapkan aturan bagi pengunjung yang akan masuk ke Taman Kyai Langgeng dan aturan ketika pengunjung menaiki wahana yang ada, (b) SOP atau *Standart Operating Procedure* yaitu berupa ketentuan operasional yang harus dilaksanakan bagi petugas yang berjaga di wahana yang ada di Taman Kyai Langgeng, (c) Alokasi dana yaitu Obyek Taman Kyai Langgeng bekerja sama dengan PT Asuransi Jasa Raharja Putera sehingga dana yang dialokasikan untuk asuransi berasal dari PT Asuransi Jasa Raharja Putera, (d) Infrastruktur, sarana, dan prasarana berupa adanya bangunan khusus untuk kesehatan dan keselamatan pengunjung seperti puskesmas pembantu Kyai Langgeng dan ruang kesehatan (e) Pengendalian risiko yaitu dengan melakukan pengecekan secara menyeluruh pada tiap wahana yang ada dan juga melakukan upaya pengendalian risiko berupa administratif dan alat pelindung diri, (f) Peningkatan pengelolaan keselamatan yaitu dengan adanya rencana kerja untuk

membenahi wahana yang sudah tidak layak pakai, memberikan pelatihan kepada petugas dan melakukan evaluasi terhadap SOP yang berlaku.

2. Sedangkan penilaian pengunjung yang sebagian besar menjawab setuju terkait upaya penerapan keamanan dan keselamatan wahana yang dilakukan oleh Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng. Sebanyak 45 orang atau 45% responden menjawab sangat setuju terkait dengan aturan yang harus dilakukan oleh pengunjung ketika akan menaiki sebuah wahana permainan dan adanya petugas yang memberikan instruksi sebelum pengunjung melakukan kegiatan wisata atau menaiki sebuah wahana. Sebanyak 40% responden menjawab setuju terkait dengan adanya petugas yang mengawasi kegiatan wisata di Taman Wisata Kyai langgeng. Sebanyak 48% responden menjawab setuju dan sebanyak terkait adanya jaminan asuransi. Sebanyak 40% responden menjawab setuju terkait dengan adanya petugas yang bertugas untuk menjaga keamanan dan keselamatan pengunjung. Sebanyak 45 orang atau 45% responden menjawab setuju terkait dengan adanya infratraktur untuk layanan kesehatan dan keselamatan pengunjung. Ada 35 orang atau sebanyak 35% responden menjawab setuju terkait dengan pengendalian risiko. Serta sebanyak 45% dari 100 pengunjung menjawab setuju terkait dengan petugas terlatih dalam menangani kecelakaan dan mendeteksi tindakan yang mengarah ke kecelakaan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kuesioner pengunjung terkait penerapan keamanan dan keselamatan wahana di Taman Kyai Langgeng dapat dikatakan sudah baik, hal ini dibuktikan dengan penilaian pengunjung yang rata-rata menjawab setuju terkait dengan upaya penerapan keamanan dan keselamatan wahana oleh pihak Taman Kyai Langgeng.

B. Rekomendasi

1. Untuk Pengelola

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi terkait dengan penerapan keamanan dan keselamatan wahana bagi pengunjung di Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng yaitu sebagai berikut:

- a. Informasi mengenai aturan yang harus dilaksanakan pengunjung ketika akan dan sedang menaiki suatu wahana hendaknya dipasang di setiap wahana yang ada terutama di wahana bianglala, kereta air, dan *flying fox*. Hal ini dikarenakan masih terdapat 10% responden yang menjawab tidak setuju terkait dengan adanya aturan yang diterapkan saat pengunjung akan menaiki wahana.
- b. Sebaiknya petugas terkait dalam hal keamanan dan keselamatan wisatawan diberikan seragam khusus guna memudahkan pengunjung dalam menemukan petugas ini.

- c. Hendaknya pengelola memasang petunjuk arah menuju ruang kesehatan dan puskesmas pembantu. Hal ini bertujuan agar pengunjung yang membutuhkan ruangan tersebut dapat menemukan lokasinya dengan mudah.
 - d. Terdapat 27% responden menjawab tidak setuju terkait dengan wahana dalam kondisi baik dan terawat. Dengan adanya respon tidak setuju tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola seperti memperbaiki wahana yang rusak dan mengganti wahana yang sudah karatan dengan yang baru.
 - e. Kemudian, diharapkan pengelola Taman Kyai Langgeng melakukan perbaikan untuk papan peringatan seperti menulis ulang papan yang sudah mulai tidak terbaca dan menyertakan gambar pada papan peringatan agar pengunjung dapat memahami dengan mudah.
 - f. Sebaiknya petugas yang telah diberi pelatihan juga memberikan ilmunya kepada petugas lain. Hal ini dilakukan guna meningkatkan mutu kinerja dan pelayanan dari petugas tersebut. Sehingga kinerja petugas akan lebih optimal dan wisatawan pun juga akan merasa puas.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya terkait dalam hal penerapan keamanan dan keselamatan wahana bagi pengunjung di Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng adalah diharapkan peneliti dapat

meneliti dengan metode kuantitatif untuk mengukur secara pasti seberapa aman penerapan yang telah dilakukan pengelola terhadap keamanan dan keselamatan wahana bagi pengunjung serta pengaruhnya terhadap citra destinasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku, Skripsi, dan Jurnal

- Afitasari, Afif. (2021). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pengunjung dan Penerapan CHSE di Destinasi Taman Bambu Air Waduk Sermo Yogyakarta*. Skripsi Program S1 Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta.
- AICST. (2006). *Plan Of Action For Sustainable Tourism Management in Asia and The Pasific*. Phase II (2006 – 2012).
- Arifin, Miftahol., & Sukana, Made. (2019). *Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Wisata Arung Jeram di Pinus Camp, Desa Sumber Bulu, Kabupaten Banyuwangi Sebagai Daya Tarik Wisata*. *Jurnal Destinasi Wisata*, 7(2), 247. Tersedia <https://ocs.unud.id>.
- Arikunto, Suharsimi. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beramas, S. (2019). *Analisis Sustainable Tourism Pada Kawasan Wisata Tanjung Setia di Kabupaten Pesisir Barat*. Tersedia digilib.unila.ac.id.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Gromang, Frans. (2002). *Tuntutan Keselamatan dan Keamanan Wisatawan*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Malayu, Hasibuan. (2014). *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marpaung. (2000). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nyoman, S. Pendit. (2002). *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

- (2003). *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Sari, Novita. (2016). *Kepuasan Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner do Obyek Wisata Pantai Indah Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis*. Jurnal Fisip, 3(2), 5.
- Soputan, G. E., Sompie, B. F., & Mandagi, R. J. (2014). *Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (Studi Kasus Pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar)*. Jurnal Ilmiah Engineering, 4(4). Tersedia <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php>.
- Subekhi., & Jauhar, Mohammad. (2012). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. (2016). *Studi Tentang Keamanan dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi (Studi Kasus Gembira Loka Zoo)*. Jurnal Media Wisata, 14(1), 287-292.
- WHO. (2003). *Guidelines for Safe Recreational Water Environments*. Geneva. Tersedia <https://apps.who.int/iris/handle/10665/42591>
- Yudistira, I G.A. Anom., & Susanto, N. A. (2012). *Rancangan Sistem Penilaian Keselamatan Pengunjung Tempat Wisata*. Jurnal Teknologi, 29(320), 19-22 .Tersedia <https://media.neliti.com/media/publications/218673-rancangan-sistem-penilaian-keselamatan-p.pdf>.

B. Web

- <https://www.kyailanggeng.com> diakses pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 20.10 WIB.
- <https://magelangkota.bps.go.id/statictable> diakses pada tanggal 14 Maret 2022 pukul 13.15 WIB
- <https://m.tribunnews.com/amp/regional/2014/03/20/jet-coaster-anjlok-tujuh-siswa-luka-luka> diakses pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 20.20 WIB.

C. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025.

Undang-Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata pasal 26 (d).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi



Lampiran Foto Bersama
Narasumber 1



Lampiran Foto Bersama
Narasumber 2



Lampiran Foto Bersama
Narasumber 3



Lampiran Foto
Penyebaran Kuesioner 1



Lampiran Foto
Penyebaran Kuesioner 2



Lampiran Foto
Penyebaran Kuesioner 3

Lampiran 2 Lembar Bimbingan

LEMBANG Bimbingan

NAMA PENGURUS: DR. LUCIUS P. S.M.

NAMA MAHASISWA: ANANDA TELI KROMOHARTO Dewa

NO. MAHASISWA: 51020346

JUDUL PENELITIAN: PENERAPAN KEAGAMAAN DAN KESELAMATAN RABI ZENBUJINE IMAN KAMI UNISEKSI 75TH MABULAN JAWA TENGAH MUPRANI EK. 510 3101

NAMA PEMBIMBING: NURHANI EK. 510 3101

NO.	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	Hala - kumpang (Mardani, 1976) atau prosedur pabji.		8/11/2021	Tela tela tentang pabji	
	lewis			pendekatan untuk penelitian	
	kitab penerjemahan			kitab & kitab, wawancara	
	Kontribusi pabji		11/9/2021	& penerjemahan pabji	
	2/2/2021			Pelaksanaan & pabji. pabji. wawancara	
	diambil dari				
	penelitian pabji		11/3/2021	kitab pengajaran pabji	
	dan pabji			& tela tela s.d. wawancara	
	penelitian pabji.		11/3/2021	kitab pabji wawancara	
	pengertian pabji			kitab: Penelitian pabji	
	metode tela		11/3/2021	s.d. pabji	
	Conduct ke pabji			kitab pabji penelitian	
	graf		11/11/2021	konsep penelitian	

LEMBAGA PENELITIAN



NAMA MAHASISWA: JIJANG TRI PRASAPRANA DEWI

NO. MAHASISWA : 51200849

JUDUL PENELITIAN : SEMPAPAN KEALAMAN DAN WISCELIKMTAN KAWUSA BAKI BRSEKUNYING & CRIFER KUWA-K

KWAI LANSIENS KOTA MNGELANE

NAMA PEMBINA I : Drs. GATOTA, M.H.

NAMA PEMBINA II : MURNANI P. DEVA, M.Ed.

NO.	TANGGAL	URAIAN SEMBARAN	PADA
6	25/12/2022	Pleogopos Drijigelas	✓
7	25/12/2022	Parabek	✓
8	25/12/2022	Pelibatan kekuasaan	✓
9	26/12/2022	Pencarian jawaban di	✓
		abnormalitas → kurangnya	
	10/1/2023	Non Drijigelas	✓

NO.	TANGGAL	URAIAN SEMBARAN	PADA
	17/5/2023	Parabek	✓
		Carot Nam	
		Abses	
	20/5/2023	Parabek	
		Parabek	

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PENGELOLA/PETUGAS TAMAN KYAI LANGGENG

WAWANCARA TANGGAL :

IDENTITAS INFORMAN :

Nama Lengkap :

Usia :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

No. HP :

PERTANYAAN

1. Adakah aturan resmi atau hukum yang mengatur tentang keamanan dan keselamatan bagi pengunjung di TKL? Dan apabila ada apa saja aturannya?
2. TKL merupakan obyek wisata yang menyediakan atraksi dan wahana yang ditawarkan kepada pengunjung. Apakah di setiap atraksi yang ada ditetapkan SOP yang berlaku untuk dilaksanakannya setiap wisatawan?
3. Apakah di setiap wahana/atraksi disediakan petugas khusus yang bertugas untuk mengawasi?
4. Apakah terdapat anggaran yang disediakan untuk jaminan keselamatan pengunjung seperti asuransi?
5. Adakah petugas atau tenaga medis yang disiapkan khusus dari pihak TKL untuk memberikan pertolongan terhadap kecelakaan pengunjung?
6. Apakah TKL menyediakan rambu atau bangunan khusus yang berhubungan dengan perawatan keselamatan bagi pengunjung?
7. Apakah pengelola TKL sering melakukan pemeriksaan rutin dan perbaikan terhadap lingkungan, wahana, dan lain-lain?

8. Apakah pihak TKL memberikan warning sign atau tanda bahaya pada tiap atraksi atau atraksi yang memiliki tingkat risiko atau di tempat-tempat tertentu yang bisa mengakibatkan kecelakaan pengunjung?
9. Untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan atau tingkat risiko, apakah TKL memiliki cara untuk mengendalikan risiko dengan melakukan proses eliminasi/substitusi/engineering/administratif/salat pelindung diri?
10. Apakah pihak TKL mempunyai rencana kerja untuk meningkatkan dalam hal keselamatan pengunjung seperti memberikan pelatihan khusus kepada petugas atau pengelola untuk melakukan pencegahan dan pertolongan terhadap kecelakaan pengunjung?
11. Apakah kedepannya pihak TKL memiliki rencana untuk memperbaiki tindakan SOP yang berlaku untuk meningkatkan kinerja?
12. Apakah pihak TKL memiliki rencana untuk memulihkan suatu wahana tertentu yang sudah tidak beroperasi?

Catatan:

TKL : Taman Kyai Langgeng

DATA SEKUNDER

1. Data yang dimiliki oleh pihak Taman Kyai Langgeng (TKL) mengenai aturan atau kebijakan resmi terkait pelaksanaan kegiatan wisata di Taman Kyai Langgeng (apabila ada).
2. Aturan tertulis mengenai penerapan SOP yang diberlakukan oleh pihak Taman Kyai Langgeng.
3. Dua arsip yang dimiliki Taman Kyai Langgeng atau dokumentasi yang diambil oleh pihak Taman Kyai Langgeng yang berhubungan dengan keamanan dan keselamatan pengunjung, dan lain-lain.

Lampiran 4 Kuesioner

KUESIONER PENGUNJUNG

*Penerapan Keamanan dan Keselamatan Wahana Bagi Pengunjung Taman Kyai
Langgeng Kota Magelang Jawa Tengah*

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penerapan keamanan dan keselamatan wahana yang ditetapkan oleh pengelola Taman Kyai Langgeng untuk pengunjung.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Usia :

Jenis Kelamin :

No. HP (opsional) :

DAFTAR KUESIONER:

Mohon untuk memberikan tanda (v) pada setiap pernyataan yang Anda pilih.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Terdapat anjuran yang ditempatkan saat pengunjung akan memasuki setiap wahana yang ada seperti memakai sabuk pengaman, memakai helm, menggunakan pelat yang, dll.				
2	Terdapat petugas yang bertugas untuk mengawasi kegiatan wisata di Taman Kyai Langgeng.				
3	Terdapat petugas yang memberikan instruksi sebelum pengunjung melaksanakan kegiatan				

	wisata.				
4	Wisatawan yang membeli tiket masuk mendapat jaminan keselamatan berupa asuransi.				
5	Terdapat petugas yang bertugas menjaga keamanan dan keselamatan pengunjung.				
6	Taman Kyai Langgeng menyediakan fasilitas untuk merawat pengunjung yang mengalami kecelakaan kecil berupa UKS yang memadai.				
7	Wahana yang ada di Taman Kyai Langgeng dalam kondisi baik dan terawat.				
8	Terdapat papan peringatan secara tertulis terkait dengan keamanan dan keselamatan pengunjung yang cukup memadai di Taman Kyai Langgeng.				
9	Petugas selalu mengingatkan ketika ada pengunjung yang mendekati tempat-tempat yang dilarang.				
10	Petugas sudah terlatih dalam menangani kecelakaan atau mendeteksi tindakan yang mengarah ke kecelakaan.				